BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji dari beberapa penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) memiliki aktivitas antibakteri karena dapat menghambat pertumbuhan bakteri gram positif (*Staphylococcus aureus*) dan bakteri gram positif (*Pseudomonas aeruginosa* dan *Escherichia coli*) berdasarkan diameter zona hambat.
2. Ekstrak etanol daun sirih merah mengandung senyawa metabolit sekunder sebagai antibakteri seperti alkaloid, flavonoid, polifenol, kuinon, saponin, glikosid, steroid/triterpenoid, tanin serta antrakuinon.
3. Etil asetat adalah pelarut yang efektif pada fraksinasi. Fraksi etil asetat konsentrasi 0,0015% memiliki daya hambat yang lebih baik daripada fraksi metanol, air dan heksana dengan kandungan senyawa metabolit yaitu flavonoid dan tanin yang berperan sebagai antibakteri. Diameter hambat fraksi etil asetat 0,0015% terhadap bakteri *E. coli* adalah 9 mm dan *S. aureus* adalah 13 mm.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengkajian dari beberapa penelitian, saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukan skrining fitokimia pada ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) sebelum melakukan uji antibakteri untuk mengetahui senyawa metabolit yang terkandung dalam ekstrak.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode ekstraksi lain untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*)
3. Perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) terhadap jenis bakteri lain.